



Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja Susanto Dwi Antoro Kupas Agenda Pariwisata

Saling Bersinergi, Libatkan Banyak Pemangku Kepentingan

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Susanto Dwi Antoro menaruh perhatian serius terhadap pengembangan pariwisata di kota pelajar ini. Politisi yang akrab disapa Toro itu terus mengingatkan agar dinas pariwisata bersama PHRI, pengelola kampung wisata dan kelompok sadar wisata (pokdarwis) saling membangun sinergi.



SUSANTO DWI ANTORO
Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta

DIKATAKAN, sumber utama pendapatan asli daerah (PAD) Kota Jogja masih didominasi dari sektor pariwisata. Kontribusinya mencapai antara 60 hingga 70 persen. Itu berasal dari pajak pariwisata dari hotel dan restoran.

Dengan besarnya peran pariwisata itu, semua pemangku kepentingan harus bisa membuat wisatawan kerasan berlibur ke Jogja. Karena itu, agenda maupun event pariwisata harus diperbarui setiap saat.

Soal agenda pariwisata, Toro ingin ada kepastian. Acara dihelat dari Januari-Desember. Berurutan setiap bulan. Tahun ini merupakan kelanjutan dari eve 2023.

Agenda pariwisata harus diketahui para wisatawan. Harus terkomunikasikan dengan baik ke PHRI dan agen perjalanan.

Ketua Komisi B ini merasa optimistis dengan kinerja dan kesiapan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Menurut dia, agenda pariwisata 2024 sudah siap. Toro ingin, agenda itu tak hanya dari Dinas Pariwisata Kota Jogja saja. Tapi juga dari Dinas Pariwisata DIY, Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Dinas Kebudayaan DIY dan instansi terkait lainnya. "Semuanya harus kompak menyambut datangnya jutaan wisatawan ke Jogja," ajaknya.

Toro ingin ada kolaborasi antara para pelaku UMKM dengan pengelola kampung wisata. Jumlah kampung wisata di Kota Jogja ada 25. Kolaborasi tak hanya dengan UMKM kuliner. Tapi juga dengan perajin kerajinan tangan. Pusat kunjungan tak hanya di kawasan Malioboro dan Tugu Jogja. Namun bisa melebar ke kawasan Jogja utara, selatan, barat dan Jogja timur. Dengan begitu, sajian atraksi pariwisata menjadi lebih beragam dan unik.

Memperlama wisatawan tinggal, Komisi B mendorong agar wisatawan tidak hanya diarahkan menginap di hotel-hotel. Namun mereka bisa disodorkan alternatif menginap di *homestay* yang ada di kampung-kampung wisata.

Homestay di kampung wisata rata-rata terdiri atas empat kamar dan ditunggui induk semak. Dengan tinggal di *homestay* kampung wisata, turis dapat menikmati aneka sajian panganan dan makan lokal khas Jogja. Bahkan ada sayuran maupun buah yang dipetik dari kebun di kampung wisata tersebut. "Ini membuat wisatawan makin berkesan. Ada kearifan lokal yang bisa dirasakan," ujarnya



DESTINASI FAVORIT: Kawasan Malioboro masih menjadi lokasi yang dikunjungi wisatawan. Komisi B DPRD Kota Jogja mendorong agar agenda pariwisata dibuat menyebar ke wilayah.

ELANG DWIARTAMA/DEWANGGA RADAR JOGJA

Semuanya harus kompak menyambut datangnya jutaan wisatawan ke Jogja. Ini membuat wisatawan makin berkesan. Ada kearifan lokal yang bisa dirasakan."

Toro mengapresiasi kinerja pemkot dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Toro memberikan ilustrasi pada TA 2023 PAD Kota Jogja sebesar 658 miliar. Sedangkan tahun depan diproyeksi naik menjadi Rp 774 miliar. Ada peningkatan sejumlah 116 miliar

Meski demikian proporsi pajak daerah terhadap PAD masih relatif tinggi. Karena itu, upaya meningkatkan PAD diharapkan tidak terlalu bergantung pada penerimaan pajak daerah. Sumber-sumber lain perlu digali dan dioptimalkan.

Di antaranya, mengoptimalkan pemanfaatan aset daerah, menginventarisasi potensi pendapatan di sektor pariwisata, peningkatan program ekonomi kreatif hingga peningkatan pengawasan izin pembangunan gedung perhotelan maupun usaha lainnya.

"Khusus sektor pariwisata, pelaksanaan event pariwisata hendaknya tidak hanya sekadar seremonial menghabiskan anggaran, namun perlu adanya strategi berkelanjutan," pintanya. (kus/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005